

## **Increase Students' Learning Interest By Studying Outdoors**

### **Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Belajar di luar Ruangan**

**Mutiara Christy Pangajow\***

Sekolah Dasar

---

Received:

Revised:

Accepted:

#### **Abstract**

The purpose of this research is to increase students' learning interest and love for the surrounding environment especially in animals and plants around. Learning by utilizing school environments, playgrounds, and zoos as learning resources provides students with the opportunity to learn through discovery and hands-on experience of biological objects and phenomena, making learning more engaging and enjoyable. Based on the results of research it can be concluded that the utilization of the school environment as a source of learning can improve students' learning outcomes because their interest in observing and getting to know animals and plants becomes increasing.

**Keywords:** Interest in studying, studying outdoors

(\*) Corresponding Author: [ansarmusa24@gmail.com](mailto:ansarmusa24@gmail.com)

**How to Cite:** ..... Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pembelajaran, XX (x): x-xx.

---

## **PENDAHULUAN**

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Menurut Sudjana dan Rifai (2000) sumber belajar adalah daya yang dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Menurut Yunanto (2004) sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberi informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak dan orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar. Sumber belajar dapat berupa tulisan (tulisan tangan atau hasil cetak), gambar, foto, nara sumber, benda-benda alamiah dan benda-benda hasil budaya.

Anak didik membutuhkan motivasi dalam proses pembelajaran, karena motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan aktivitas individu dalam rangka mengembangkan potensi dirinya. Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi dalam diri individu yang dapat mendorong

atau menggerakkan seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan (Sukmadinata, 2005:61).

Dalam proses pembelajaran, apabila anak tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diteliti sebab-sebabnya. Sebab tersebut biasanya bermacam-macam, bisa karena kurang tertarik dengan kegiatan yang diberikan, bisa karena anak tidak merasa senang, sakit atau lapar, dan lain sebagainya. Hal tersebut terjadi karena tidak ada perubahan energi dalam diri anak, afeksi anak tidak terangsang untuk melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan karena kurang memiliki semangat untuk terus belajar. Keadaan ini perlu diadakan dorongan yang dapat membangkitkan semangat anak dalam belajar. Dengan kata lain, anak perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi dalam diri anak (Sardiman A.M., 2006: 74).

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, anak-anak sekolah dasar khususnya yang berada di kelas 2 SD, merupakan anak-anak yang harus menggunakan pembelajaran aktif. Hal ini karena anak usia seperti itu sangatlah aktif dan ingin mencari tau segala sesuatu yang ada di lingkungannya. Maka dari itu diperlukan motivasi dan model pembelajaran yang sesuai agar anak tidak mudah merasa bosan dan minat belajarnya semakin berkembang.

Hal-hal seperti tugas tertulis dapat membuat anak cepat bosan. Rendahnya motivasi belajar siswa akibat sendagurau dengan teman sebayanya dan membuat dia lambat mengerjakan tugas tertulis membuat pembelajaran menjadi tidak efektif. Anak-anak kelas 2 SD biasanya lebih gemar dengan menggambar dan mewarnai atau bermain sambil mengobservasi lingkungan sekitar.

Bermain adalah salah satu cara melatih konsentrasi pada anak karena anak mencapai kemampuan maksimal ketika terfokus pada kegiatan bermain dan bereksplorasi dengan mainan. Bermain juga merupakan belajar yang efektif karena dapat menumbuhkan perasaan senang sehingga perasaan senang tersebut dapat menumbuhkan motivasi intrinsik anak untuk belajar. Motivasi intrinsik tersebut dapat dilihat dari emosi positif pada anak yang ditunjukkan melalui rasa ingin tahu yang besar terhadap kegiatan pembelajaran (Christianti, 2007).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelas 2 Sekolah Dasar. Tahapan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi (Djajadi, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi peningkatan motivasi belajar berupa lembar observasi. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dianalisis terlebih dahulu, dengan maksud untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian tindakan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditandai dengan meningkatnya motivasi dan minat belajar anak, dilihat dengan cara mengamati respon anak didik secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

Keuntungan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dapat menghemat biaya, karena memanfaatkan benda-benda yang telah ada di lingkungan, yaitu praktis dan mudah dilakukan, tidak memerlukan peralatan khusus, Memberikan pengalaman yang real kepada siswa, pelajaran menjadi lebih konkrit, tidak verbalistik, karena benda-benda tersebut berasal dari lingkungan siswa, maka benda-benda tersebut akan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Hal ini juga sesuai dengan konsep pembelajaran kontekstual (contextual learning). Pelajaran lebih aplikatif, maksudnya materi belajar yang diperoleh siswa melalui media lingkungan kemungkinan besar akan dapat diaplikasikan langsung, karena siswa akan sering menemui benda. Media lingkungan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, dan lebih komunikatif.

Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dapat mendorong minat dan interaksi anak dengan hewan, tumbuhan, benda, dan manusia di sekitarnya. Pada saat pembelajaran di luar ruangan dengan lingkungan sebagai sumbernya, media pembelajaran dari lingkungan bersifat real dan bukan lagi tiruan. Hal ini dapat membuat kualitas pembelajaran naik karena menggunakan objek asli sebagai modelnya. Siswa yang aktif akan merasa lebih terangsang untuk meneliti dan mengamati objek asli dibandingkan dengan model tiruan. Hal ini karena pengalaman dan sensasi nyata yang dirasakan oleh siswa membuatnya menjadi tertarik. Selain membangkitkan minat siswa, belajar melalui lingkungan juga membuat siswa aktif dan terhindar dari pembelajaran monoton yang membuat siswa menjadi bosan.

Lingkungan sendiri terdiri atas komponen biotik dan abiotik. Di lingkungan sekitar sekolah contohnya siswa dapat menanam tumbuhan dan hal yang dapat dipelajari adalah sikap cinta lingkungan, macam-macam tumbuhan, cara merawat tumbuhan, perbedaan tumbuhan, ciri-ciri tumbuhan dan masih banyak lagi. Dengan belajar di luar ruangan siswa dapat menjumpai hewan-hewan di sekitarnya seperti anjing dan kucing. Hal yang dapat dipelajari yaitu ciri-ciri anjing dan kucing, proses perkembangbiakan anjing dan kucing, jenis-jenis anjing dan kucing dan masih banyak lagi. Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan hewan dan tumbuhan yang berada di sekitar lingkungan yang dapat di amati oleh anak-anak. Penjelasan singkat mengenai hewan dan tumbuhan beserta manfaat dan cara merawatnya.

**Hewan – hewan di sekitar Lingkungan**

No.	Nama Hewan	Gambar	Keterangan
1.	Kucing		Kucing berkembang biak dengan cara melahirkan. Kucing memiliki cakar yang digunakan untuk menangkap mangsanya. Kucing memiliki taring, mata pada kucing akan menyala saat terkena cahaya pada malam hari, Kucing memiliki alat keseimbangan yang terdapat di dalam daun telinganya, sehingga jika jatuh kucing tetap dapat mendarat dengan cara berdiri.
2.	Ayam		Ayam berkembangbiak dengan cara bertelur. Ayam memiliki kaki yang panjang kaki ayam digunakan untuk berjalan dan mengais makanan yang berada dalam tanah. Ayam jantan memiliki pial (jengger) dikepalanya dan taji (jalu) di kakinya. Ayam jantan memiliki bulu yang berwarna-warni di lehernya, jika sedang bertarung bulu-bulu tersebut dikembangkan. Ayam betina mengerami telurnya di dalam sarang
3.	Bebek		Bebek merupakan hewan yang bisa berenang di air. Pada kaki bebek terdapat selaput yang berguna untuk berenang dan membantu bebek saat berjalan di lumpur agar tidak terperosok. Bulu bebek memiliki lapisan lemak yang menjaga bulu bebek tetap kering. Bebek bisa tidur dengan hanya satu kaki saja. Paruh bebek panjang dan tipis sehingga mudah mengambil makanan dalam lumpur.
4.	Burung Pipit		Burung pipit senang hidup berkelompok. Burung pipit memiliki paruh pendek juga kuat. Bentuk paruh yang dimiliki ini sesuai untuk memakan jenis biji - bijian. Pipit bertelur 4-10 butir, putih, yang disimpan dalam sarangnya yang berupa bola-bola rumput. Sarang burung pipit biasanya di atas pohon. Burung pipit memiliki perawakan kecil, namun warna-warni bulunya cukup bervariasi.
5.	Anjing		Anjing termasuk hewan mamalia, anjing berkembang biak dengan melahirkan. Anjing memiliki indera penciuman yang tajam. Anjing merupakan hewan penjaga yang sangat baik. Warna rambut anjing bisa beraneka ragam, mulai dari putih sampai hitam, juga merah, abu-abu. Anjing adalah hewan yang setia kepada majikannya. Anjing memiliki taring dan anjing suka menggonggong.

6.	Angsa		Angsa berkembangbiak dengan cara bertelur. Angsa biasanya memiliki leher yang panjang dan bulu berwarna putih. Angsa memiliki kaki yang berselaput memudahkan berjalan di lumpur dan memiliki paruh yang lebar dan panjang untuk memudahkan mencari makanan di lumpur. Ukuran tubuh angsa jantan umumnya lebih besar dan lebih berat dari angsa betina.
----	-------	---	---

Hewan memiliki beberapa ciri yang membedakan antara hewan yang satu dengan lainnya. Ciri khusus yang dimiliki hewan membantu hewan tersebut menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hewan liar dan hewan piaraan perlu dirawat agar tetap sehat.

### **Manfaat Hewan Bagi Manusia**

#### **1. Sebagai Penghasil Bahan Pangan**

Salah satu manfaat hewan bagi manusia adalah sebagai salah satu penghasil bahan pangan. Manusia harus makan untuk bertahan hidup. Salah satu bahan pangan tersebut diperoleh dari hewan.

#### **2. Sebagai Penghasil Bahan Sandang**

Pakaian atau sandang merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia. Sebagian bahan sandang yang dipakai oleh manusia berasal dari hewan.

#### **3. Sebagai Bahan untuk Obat-obatan**

Penyakit seringkali menjadi salah satu bagian dari kehidupan manusia. Manusia akan mengupayakan berbagai hal untuk menyembuhkan penyakitnya. Salah satunya adalah mengonsumsi obat agar penyakitnya bisa sembuh. Salah satu bahan baku yang digunakan untuk membuat obat-obatan tersebut adalah hewan.

#### **4. Untuk Diambil Tenaganya**

Manusia sering memanfaatkan hewan untuk diambil tenaganya. Dalam hal ini, hewan sering dianggap sebagai hewan pekerja. Tenaga hewan sering dimanfaatkan untuk meringankan kerja yang dilakukan oleh manusia.

#### **5. Digunakan sebagai Bahan Kerajinan**

Dalam bidang estetika, hewan juga sering digunakan untuk bahan kerajinan. Beberapa bagian tubuh hewan digunakan untuk bahan kerajinan dan diperjualbelikan. Berikut ini beberapa jenis hewan beserta bagian tubuhnya yang sering digunakan untuk bahan kerajinan.

### **Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi kelangkaan hewan adalah:**

- Melakukan penangkaran hewan-hewan langka sehingga hewan-hewan tersebut dapat dicegah dari kepunahan.
- Mendirikan tempat khusus untuk melindungi keberadaan hewan langka, seperti suaka margasatwa, cagar alam, kebun binatang, taman nasional, dan kebun raya.

Pada dasarnya manusia memang membutuhkan hewan untuk bertahan hidup. Namun, pemanfaatan hewan harus tetap terkontrol agar keberadaannya juga tidak

terancam pada kepunahan, selain itu, keberadaan hewan juga harus tetap terjaga karena kita harus peduli pada kehidupan generasi di masa yang akan datang.

### **Tumbuhan di sekitar Lingkungan**

No.	Nama Tumbuhan	Gambar	Keterangan
1.	Pohon Ketapang		Pohon ketapang atau Terminalia catappa yang kali ini Alamendah bahas, bukan termasuk tumbuhan langka. Pohon ketapang kerap ditanam sebagai pohon peneduh di taman ataupun pinggir jalan. Pohon ketapang mempunyai bentuk cabang dan tajuk yang khas. Cabangnya mendatar dan tajuknya bertingkat-tingkat mirip struktur pagoda.
2.	Pohon Rambutan		Rambutan adalah tanaman tropis yang tergolong ke dalam suku lerak-lerakan atau Sapindaceae, berasal dari daerah kepulauan di Asia Tenggara. Kata "rambutan" berasal dari bentuk buahnya yang mempunyai kulit menyerupai rambut.
3.	Bunga euphorbia		Bunga euphorbia atau dikenal dengan pakis giwang ini sering ditanam di taman sekoalh atau taman masing-masing kelas. Bunga ini terlihat indah dan cantik meskipun banyak terdapat duri pada bagian batangnya.
4.	<a href="#">Bunga kembang sepatu</a>		<a href="#">Bunga kembang sepatu</a> tidak asing lagi bagi anda. Secara fisik bunga ini memiliki 5 helai mahkota yang saling menyatu. Memiliki aneka warna yang mencolok seperti merah, putih, kuning dan orange. Bunga ini termasuk bunga sempurna karena memiliki alat perkembangbiakan. Alat perkembangbiakan jantan adalah benang sari dan alat perkembangbiakan betina adalah putik. Selain itu, kembang

			sepatu memiliki alat perhiasan (mahkota dan kelopak daun).
5.	Bunga Kertas (Bougainvillea)		Bunga kertas termasuk bunga yang mudah perawatannya dan mudah tumbuh. Dikembangbiakan dengan stek batang. Bunga ini memiliki warna yang beragam seperti merah muda, putih, dan merah muda.
6.	Bunga Mawar		Bunga mawar juga termasuk bunga sempurna. Memiliki alat pembiakan jantan dan betina serta dilengkapi dengan perhiasan mahkota bunga yang berwarna-warni, seperti putih, merah muda, kuning dan biru.

### **Peranan Tanaman Disekolah**

1. Meningkatkan siswa menjadi lebih aktif Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah mampu meningkatkan motivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa juga dapat belajar memahami dan memperoleh pengetahuan secara langsung, dimana siswa langsung mengamati tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah. Sehingga, apa yang dipelajari lebih bermakna dan tentunya siswa lebih memahami pelajarannya.
2. Memperindah lingkungan sekolah Banyaknya jenis tanaman yang diletakkan pada lingkungan sekolah, hal tersebut jelas bias membuat sekolah menjadi indah dipandang mata. Misalnya saja dengan memilih maupun menanam jenis tanaman bunga. Antara lain tanaman hias yang ditanam di dalam pot bunga. Bisa juga ditanam di taman dan pekarangan sekolah tersebut.
3. Pengontrol iklim Pengontrolan iklim ini, iklim mikro yang diciptakan oleh tanaman mempunyai fungsi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu: panas/radiasi matahari kontrol suhu, kontrol angin, kontrol kelembaban, dan kontrol presipitasi. Beberapa spesies tumbuhan diketahui berperan penting dalam menyerap karbon dioksida di atmosfer (Suwardi et al., 2013) dan berpotensi untuk mitigasi perubahan iklim.
4. Tumbuhan peneduh Pepohonan yang tumbuh diantara lingkungan sekolah tentunya akan membuat lingkungan semakin sejuk maupun teduh, bias membuat lingkungan menjadi lebih rindang, dapat memberikan manfaat penghijauan bagi lingkungan atau di sekitar sekolah.

5. Media pembelajaran Hal yang paling penting yang bias didapatkan bilaterdapat tanaman di lingkungan sekolah bias dijadikan sebagai media belajar. Bahkan bias dijadikan sebagai objek penelitian bagi semua siswa dengan mata pelajaran tertentu. Diantaranya dengan pelajaran yang berkaitan maupun mempelajari struktur dari tumbuhan. Bahkan bisadigunakan untuk mempelajari tumbuhan yang berkaitan dengan tanaman apotek hidup. Hal ini tentunya bias memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Pada dasarnya masih banyak pelajaran yang melibatkan tumbuhan dalam praktiknya. Dengan adanya tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah memungkinkan melakukan praktik pelajaran lainnyadengan materi yang berbeda. Memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Pada dasarnya masih banyak pelajaran yang melibatkan tumbuhan dalam praktiknya. Dengan adanya tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah memungkinkan melakukan praktik pelajaran lainnyadengan materi yang berbeda. Siswa dapat mempelajari berbagai tumbuhan berguna yang ada di sekitarnya.

6. Sumber oksigen Ketahuilah bila oksigen juga dihasilkan dari pepohonan. Ketika ada pohon di sekitar lingkungan sekolah, maka besar kemungkinan oksigen yang didapatkan lebih baik lagi. Terutama bisa dirasakan semua orang yang berada di dekat daerah tersebut. Karena Kita bernapas memerlukan udara dari lingkungan sekitar serta makan, minum, dan menjaga kesehatan, semuanya memerlukan lingkungan.

#### **Cara merawat tumbuhan antara lain :**

1. Melakukan penyiraman
2. Melakukan pemupukan
3. Pembersihan gulma
4. Melakukan pemangkasan
5. Penggantian pot

#### **KESIMPULAN**

Lingkungan merupakan sumber belajar yang sangat baik bagi anak. Selain tidak memerlukan biaya, lingkungan telah menyediakan contoh dan objek *real* bagi anak agar dapat menumbuhkan minat belajar bagi anak. *Experience* selama belajar membuat anak tidak gampang bosan dan malah menjadi semakin ingin tahu. Peran guru dalam pembelajaran kali ini, haruslah aktif dalam menjelaskan berbagai jenis hewan dan tumbuhan di sekitar. Praktek dan eksplorasi juga harus dilakukan agar memudahkan anak belajar. Bermain sambil belajar adalah hal utama karena mengingat pembelajaran ini disusun untuk anak kelas 2 sekolah dasar.

Pengawasan serta pemberian motivasi harus senantiasa diberikan pada siswa agar siswa belajar aktif tanpa terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Pembelajaran ruangan baik untuk mengasah kognitif dan motorik siswa menjadi berkembang lebih baik lagi. Berbagai macam hewan dan tumbuhan yang berada di sekitar lingkungan, tugas guru adalah memberi tahu dan memberikan informasi tentang ciri-ciri, perbedaan, proses berkembang biak maupun manfaat dan cara merawat hewan dan tumbuhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

[View of PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA \(unnes.ac.id\)](#)

[View of Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Anak Melalui Media Gambar Tanaman di Tk Az Zehan Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros \(bpsdmsulsel.id\)](#)

[Judul Singkat Maks. 3 Baris Ditulis Dengan Font Candara, Ukuran 16 \(Capitalize Each Other\) \(uad.ac.id\)](#)

[Hewan di Sekitar Rumahku | Mikirbae.com](#)

[5 Manfaat Hewan bagi Manusia - DosenBiologi.com](#)

[5 Cara Merawat Tanaman Di Sekolah - TUKANG TAMAN SURABAYA \(flamboyanasri.com\)](#)

<http://publikasi.fkip-unsam.org/index.php/semnas2019/article/download/183/181/>

[Pohon Ketapang atau Terminalia catappa | Alamendah's Blog](#)

[5 Jenis Bunga Hias Populer di Taman Sekolah | Matra Pendidikan](#)

## **Gambar :**

[ayam-pelung-2-1024x817.jpg \(1024x817\) \(cemanifarms.com\)](#)

[5 Manfaat Hewan bagi Manusia - DosenBiologi.com](#)

[badam-st-jo-185352.jpg \(700x466\) \(ibsrv.net\)](#)

[gardenofadenblogspot.jpg \(800x533\) \(wp.com\)](#)

[Bougainvillea - Bing images](#)

[d8613e12e9e6fba5a9efb358bf19f88d.jpg \(960x694\) \(pinimg.com\)](#)